



Implementasi Pembelajaran Motorik Kasar di Era Pandemi Covid-19

(Studi Pada Layanan Pendidikan Paud Melati Dharmawanita Pesatuan Universitas Negeri Makassar)

Mirnawati Hamzah^{1✉}, Muhammad Akil Musi² dan Syamsuardi³

¹²³Program Studi PGPAUD, Universitas Negeri Makassar

Email : mirnawatihamzah@gmail.com¹

Received: 2021-01-17; Accepted: 2020-02-24; Published: 2021-02-28

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang implementasi pembelajaran fisik motorik di era pandemi covid 19 pada layanan pendidikan PAUD Melati Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Negeri Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran fisik motorik kasar di era pandemi Covid 19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Objek penelitian melibatkan guru dan kepala dan peserta didik sebanyak 24 orang pada kelompok usia layanan 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dari implementasi pembelajaran fisik motorik kasar di era pandemi covid 19 melaksanakan pembelajaran fisik motorik adalah dengan menggunakan senam irama yang dilakukan sekali dalam sepekan.

Kata Kunci: *pembelajaran motorik, pandemic Covid 19*

Abstract

This study examines the implications of motoric physical learning in the Covid 19 pandemic era in the education services of PAUD Melati Dharma Wanita Persatuan (DWP) Makassar State University. The purpose of this study was to determine the implementation of gross motoric physical learning in the Covid 19 pandemic era. The approach used in this study was a qualitative research approach with qualitative descriptive research. The object of the study involved 24 teachers and principals and students in the 5-6 years service age group. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research on the implementation of gross motoric physical learning in the Covid 19 pandemic era carried out physical motor learning by using rhythmic gymnastics which was done once a week.

Keywords: *motor learning, the Covid pandemic 19.*

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak awal merupakan masa dimana anak-anak senang pada aktivitas fisik dalam berbagai kegiatan bergerak dan memiliki kemampuan terjaga sepanjang untuk melakukan kegiatan berlari, memanjat, melompat, melempar, menaiki tangga, menggantung, menggambar, dan lain-lain. Sejak usia tiga tahun anak memiliki ketertarikan yang tinggi melakukan Gerakan-gerakan fisik seperti meloncat, berlari kesana kemari hanya demi kesenangannya dan sebagai sumber kebanggaan dirinya, bahkan menurut Romlah, R. (2017) aktivitas fisik yang dilakukan anak menjadi penunjang bagi perkembangan kreativitas mereka. Walaupun pada dasarnya perkembangan fisik anak dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti genetik, prenatal, postnatal, stimulasi, dan riwayat kelahiran premature (Ananditha, A. C.: 2017).

Bermain menjadi salah satu aktivitas yang mengantarkan pada pengembangan fisik anak baik menggunakan alat ataupun tanpa menggunakan alat. Perkembangan fisik menurut Aghnaita, A. (2017) mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan badan anak yang terdiri dari kemampuan melompat, menjinjit, berjalan, berlari, kelenturan, keseimbangan dan lainnya. Istilah lain dari perkembangan fisik pada masa kanak-kanak adalah keterampilan motorik. Perkembangan motorik akan mempengaruhi kehidupan anak baik secara langsung ataupun tidak langsung, perkembangan fisik akan menentukan kemampuan dalam bergerak. Pertumbuhan dan perkembangan fisik akan mempengaruhi bagaimana anak memandang dirinya sendiri dan orang lain. Sujiono, B., Sumantri, M. S. and Chandrawati, T. (2014) menyatakan peningkatan keterampilan fisik anak juga berhubungan erat dengan kegiatan bermain yang merupakan aktivitas utama anak usia TK. Semakin kuat dan terampilnya gerak seorang anak, membuat anak senang bermain dan tak lelah untuk menggerakkan seluruh anggota tubuhnya saat bermain. Pergerakan anggota tubuh anak saat bermain mempunyai banyak manfaat untuk pertumbuhan aspek-aspek kemampuan anak lainnya seperti aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan sosial emosional anak.

Motorik melibatkan semua gerakan yang dihasilkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik merupakan perubahan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Oleh sebab itu, setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apa pun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Otaklah yang berfungsi sebagai bagian dari susunan syaraf yang mengatur dan mengontrol semua aktivitas fisik dan mental seseorang. Sejalan hal dengan tersebut Farida, A. (2016) menyatakan perkembangan motorik yang maksimal akan berdampak pada rasa percaya diri dan kestabilan emosi anak.

Motorik kasar melibatkan berbagai otot-otot besar yang melibatkan sebagian besar atau seluruh anggota tubuh dengan yang dipengaruhi oleh usia, berat badan dan kematangan otot-otot badan. Contohnya kemampuan duduk, menendang, berlari, atau naik turun tangga. Perkembangan motorik ini beriringan dengan proses kematangan fisik anak dan kemampuan motorik ini merupakan hasil dari banyak faktor, yaitu perkembangan sistem saraf, kemampuan fisik yang memungkinkannya untuk bergerak, dan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan motorik. Dalam perkembangan seorang anak, keadaan fisik motorik memang

sangat menjadi perhatian dan menjadi suatu pembahasan, sebab proses tumbuh kembang anak akan mempengaruhi kehidupan mereka dimasa mendatang. Sehingga mengetahui perkembangan fisik anak, memaksimalkan perkembangan fisik anak serta pentingnya perkembangan fisik anak menjadi suatu keharusan untuk ditelaah dan dipahami. Penerapan motorik kasar dalam Setyawan, D. A., Hadi, H. and Royana, I. F. (2018) dibagi menjadi 3 (tiga) komponen yaitu gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif. Gerak lokomotor merupakan gerak yang dilakukan dengan adanya perpindahan badan atau tubuh. Gerak non-lokomotor merupakan gerak yang dilakukan tanpa berpindahnya badan atau tubuh. Gerak manipulatif merupakan gerak yang dilakukan dengan menggunakan alat.

Selain memberikan stimulasi yang tepat dalam mengembangkan motorik kasar anak, metode pembelajaran yang digunakan juga harus sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada. Pada saat ini di Indonesia sedang mengalami situasi yang tidak diinginkan. Adanya kasus wabah Covid-19 tidak menjadikan pembelajaran berhenti, tetapi pembelajaran juga harus tetap berjalan. Kebijakan yang telah tercantum menyatakan bahwa pembelajaran tetap berjalan dirumah dengan pembelajaran daring. Sementara, tantangan terbesar dalam mengembangkan motorik kasar anak melalui interaksi belajar secara daring bukanlah hal yang gampang dan sederhana. Diperlukan pendekatan dan media pembelajaran yang mampu melibatkan aktivitas fisik anak pada proses pembelajaran. Lebih lagi, pelaksanaan pembelajaran yang didominasi pada penggunaan *whats up* dalam proses pembelajaran sebagai salah satu media yang paling banyak dipilih tenaga pendidik dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran juga digunakan dalam pembelajaran dan pengembangan motorik kasar anak. Melalui aplikasi daring guru harus mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan pengembangan motorik kasar anak baik melalui bernyanyi, metode demonstrasi, metode praktek langsung, dan metode bermain peran (Fitri, A.: 2019). Olehnya, melalui penelitian ini menjadi upaya untuk mengungkap implementasi pelaksanaan pembelajaran motorik kasar pada masa pandemic Covid-19 pada layanan pendidikan PAUD Melati Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Negeri Makassar.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini karena implementasi pembelajaran motorik kasar menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik pada taman kanak-kanak sehingga untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran yang terjadi dilakukan dengan mengungkap fakta melalui observatory terkait proses yang sedang berlangsung. Setting penelitian dilaksanakan pada layanan pendidikan PAUD Melati Dharma Wanita Persatuan (DWP) Universitas Negeri Makassar dengan melibatkan kepala sekolah, guru dan anak didik sebagai sumber informasi terkait pelaksanaan pembelajaran motorik kasar selama pandemic Covid-19. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi untuk mengungkap proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan anak didik, wawancara untuk menunjang data terkait aktivitas yang berlangsung baik dari guru maupun kepala sekolah dan menggunakan dokumentasi untuk melihat perangkat pembelajaran selama pandemic Covid-19 yang terkait dengan pembelajaran motorik kasar. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diukur dengan menggunakan Teknik triangulasi untuk memperoleh tingkat keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran pembelajaran di era pandemi Covid-19 yang dilaksanakan Layanan PAUD DWP UNM menggunakan system belajar sinkron dan asinkron. Adapun pembelajaran yang dilakukan melalui media sinkron yaitu meeting room dan asinkron melalui media whatsapp. Penunjang pelaksanaan pembelajaran selama pandemic Covid-19 dilakukan dengan melengkapi setiap anak buku pembelajaran dari sekolah untuk di kerjakkkan anak di rumah selama masa pandemi sesuai dengan tema pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di rumah diawali dengan guru memberikan informasi mengenai apa yang akan dilakukan anak pada hari itu melalui sinkron atau asinkron. Kemudian guru memberikan contoh kepada anak seperti apa pembelajaran yang akan di kerjakan yaitu dengan mencontohkan aktivitas yang akan diikuti oleh anak khususnya pada pengerjaan lembar kerja peserta didik. Setelah anak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, anak tuntutan untuk mengirim hasil pekerjaannya melalui media asinkron kemudian guru memberikan reword kepada anak berupa pujian atas hasil karya yang telah dikerjakannya juga dengan melalui media asinkron. Kegiatan akhir guru menyampaikan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan anak didik dan menyampikan materi kegiatan yang akan dilakukan pada hari selanjutnya.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan Layanan PAUD DWP UNM selama masa pandemi Covid-19 telah dituangkan pada perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan sistem pembelajaran belajar di rumah dan didukung dengan kemampuan guru dalam menggunakan media sinkron dan asinkron cukup baik sehingga tidak ada kendala dalam penggunaan 2 media pembelajaran tersebut. Begitupula letak Layanan PAUD DWP UNM dan anak didik umumnya berada pada pusat kota sehingga akses internet yang tersedia baik untuk diakses oleh tenaga pendidik maupun anak didik. Pembelajaran motorik kasar anak pada Layanan PAUD DWP UNM di era pandemi Covid-19 ini dengan kegiatan senam irama yang dilakukan seminggu sekali yaitu pada setiap hari jumat pukul 10.00 WITA sampai selesai, pembelajaran motorik kasar anak berupa kegiatan senam irama yang diikuti anak dari rumah masing-masing sebagai bagian dari pelaksanaan system belajar dari rumah.

Pelaksanaan senam irama dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran sinkron. Persiapan guru untuk melakukan kegiatan ini yaitu guru menyiapkan musik senam irama yang diperoleh dari channel youtube. Selanjutnya guru membagikan meeting room melalui media asinkron kepada orang tua anak didik. Setelah semua anak didik bergabung pada meeting room, guru kemudian mengarahkan anak untuk berdiri kemudian mengambil posisi di depan kamera perangkat sinkron untuk melakukan senam irama dan mengikuti gerakan dan arahan yang diputarakan guru. Anak diminta untuk melakukan senam irama dengan baik hingga senam irama berakhir. Aktivitas berikutnya guru memberikan apresiasi ke pada anak didik yang telah melakukan senam irama dari awal sampai akhir dengan baik.

Hasil observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang terjadi terhadap anak dalam mengikuti proses pembelajaran Fisik motorik di era pandemi di mana pada hasil observasi anak menunjukkan adanya peningkatan bahwa anak menjadi lebih aktif dari minggu pertama hingga Minggu ketiga. Hasil observasi anak menunjukkan pada minggu pertama terlihat beberapa anak yang mulai mengikuti pembelajaran motorik kasar

selama pandemi secara aktif dan menyenangkan, minggu kedua beberapa anak mulai melakukan pembelajaran secara aktif, menyenangkan dan ambisius mengikuti pembelajaran motorik secara daring, pada minggu ketiga terlihat beberapa anak sudah melakukan pembelajaran secara aktif, menyenangkan dan masih antusias dalam mengikuti pembelajaran bersama teman-temannya.

Pembelajaran motorik kasar anak yang dilakukan melalui kegiatan senam irama anak sudah dapat menyeimbangkan tubuh saat bergeraj sambil dengan musik Ketika melakukan senam irama hal ini dapat di lihat Ketika anak melakukan gerakan berjalan di tempat, dan melompat. Sesuai dengan musik senam. Anak sudah mampu bergerak dengan lincah sambil mendengar musik senam irama Ketika melakukan senam irama hal ini dapat di lihat Ketika anak mengikuti gerakan senam irama sesuai dengan yang di contohkan oleh guru dengan lincah.

Pelaksanaan kegiatan senam irama memberikan jaminan terhadap terlaksananya pembelajaran motorik kasar selama masa pandemic Covid-19. Hal ini sejalan dengan Ayuni, D. et al. (2020) yang meyakini bahwa salah satu tantangan pada masa pandemi adalah guru dituntut untuk mampu dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dan memastikan layanan pendidikan tetap didapatkan anak didik selama masa pandemi berlangsung. Salah satu yang perlu dimiliki guru dan orang tua dalam melaksanakan kegiatan daring adalah kompetensi dalam menguasai teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut sangat penting, karena penguasaan yang sepihak akan menyulitkan pelaksanaan pembelajaran daring sulit untuk terlaksana (Wardani, A. and Ayriza, Y.: 2020).

Penggunaan senam irama dalam mengembangkan motorik kasar melibatkan anak secara aktif dalam melakukan Gerakan-gerakan baik lokomotorik, non lokomotorik, maupun manipulatif. Penggunaan metode tersebut telah memenuhi unsur yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian kelas, pelaksanaan dan pendampingan selama melakukan kegiatan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syamsuardi (2019) yang menyakan metode yang baik memiliki tahapan diantaranya planing, organizing, actuating, controlling dan faktor-faktor yang memiliki kontribusi terhadap penerapannya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan motorik kasar anak memiliki tantangan tersendiri khususnya selama masa pandemic Covid-19 untuk pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Pendidik dalam melaksanakan perannya mengembangkan kompetensi anak harus mampu memilih metode dan memiliki kompetensi melaksanakan pembelajaran baik menggunakan system sinkron maupun asinkron. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang dikakukan selama masa pandemi menggunakan system pembelajaran daring melalui senam irama sebagai implementasi pengembangan motorik kasar anak. Dengan metode senam irama menjadikan anak dipastikan melakukan kegiatan lokomotorik, non lokomotorik dan manipulatif dalam menunjang kemampuan motorik kasar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, K., dan, G. S.-P. J. A. and 2020, undefined (2020) ‘Adaptasi Model Latihan Permainan Beladiri Pada Anak-Anak Di Masa Pandemi Covid-19’, Stahnmpukuturan.Ac.Id.

- Aghnaita, A. (2017) 'Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak)', *AL-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*. doi: 10.14421/al-athfal.2017.32-09.
- Ananditha, A. C. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Toddler', *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. doi: 10.30651/jkm.v2i1.924.
- Ayuni, D. et al. (2020) 'Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.579.
- Farida, A. (2016) 'Urgensi Perkembangan Motorik Kasar pada Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Raudhah*.
- Fitri, A. (2019) 'Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar', *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*. doi: 10.30651/pedagogi.v5i1.2517.
- Syamsuardi, H. (2018) 'Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar', *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*.
- Lubis, R. R. et al. (2020) 'Model-Model Permainan AUD di Rumah (Studi Deskriptif di TK Aisyiyah KP Dadap Selama Masa Pandemi Covid-19)', *Kumara Cendekia*. doi: 10.20961/kc.v8i3.44224.
- Romlah, R. (2017) 'Pengaruh Motorik Halus dan Motorik Kasar terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini', *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. doi: 10.24042/tadris.v2i2.2314.
- S, M. A. and Manggau, A. (2020) 'Peningkatan Kemampuan Kinestetik Melalui Tari Kreasi TK Tunas Harapan Batang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba', *TEMATIK: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. doi: 10.26858/tematik.v6i1.14437.
- Setyawan, D. A., Hadi, H. and Royana, I. F. (2018) 'Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta', *Jurnal Penjakora*.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S. and Chandrawati, T. (2014) 'Hakikat Perkembangan Motorik Anak', in *Modul Metode Pengembangan Fisik*.
- Wardani, A. and Ayryza, Y. (2020) 'Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.705.